

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) adalah asuhan kebidanan yang dilakukan mulai *Antenatal Care*, *Intranatal Care*, *Postnatal Care*, dan Bayi Baru Lahir secara berkelanjutan pada pasien, dan Konseling Keluarga Berencana (KB) pada pasien secara berkelanjutan. Ukuran yang dipakai untuk menilai baik- buruknya keadaan pelayanan kebidanan (*maternity care*) dalam suatu negara atau daerah pada umumnya ialah kematian maternal (*maternal mortality*). Kematian Maternal adalah kematian seorang wanita yang terjadi selama kehamilan sampai dengan 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa memperhatikan lama dan tempat terjadinya kehamilan yang disebabkan oleh atau dipicu oleh kehamilannya atau penanganan kehamilannya, tetapi bukan karena kecelakaan.

Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan upaya bidan di Indonesia untuk memberikan asuhan yang berkelanjutan, bidan dapat memantau kondisi ibu dan bayi sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi yang tidak segera ditangani. Melalui asuhan secara *continuity of Care* (COC), Bidan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas keamanan dalam asuhan pada ibu dan bayi. Pemantauan secara intensif sangat penting untuk mendeteksi dini apakah ada penyulit atau kelainan dengan tujuan menyelamatkan ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan dan nifas sehingga tidak terjadinya penyulit.

Kehamilan beresiko tinggi cenderung berpotensi membahayakan keselamatan ibu hamil, janin, ataupun keduanya. Namun terdapat beberapa kondisi yang bisa menyebabkan kehamilan menjadi resiko tinggi, misalnya ibu mengalami penyakit bawaan atau memiliki riwayat kehamilan yang bermasalah sebelumnya. Kehamilan beresiko tinggi dapat terjadi mulai dari masa kehamilan, persalinan, hingga masa nifas. Kehamilan resiko tinggi juga bukan berarti ibu

dan janin sudah pasti akan mengalami gangguan Kesehatan. Ibu perlu menjalani perawatan untuk mengantisipasi terjadinya komplikasi kehamilan. Penyebab terjadinya resiko tinggi kehamilan yaitu di lihat dari usia ibu, riwayat penyakit ibu, gaya hidup dan Riwayat kehamilan.

Ibu dan Bayi (AKI dan AKB).Data angka kematian ibu di Nusa Tenggara Timur selama periode 2023-2025 menunjukkan tren yang berfluktuasi, di mana setelah mengalami penurunan sebesar 7,41% dari 135 kasus pada tahun 2023 menjadi 125 kasus pada tahun 2024, angka tersebut justru melonjak signifikan sebesar 12,80% menjadi 141 kasus pada tahun 2025. Dinamika ini diwarnai oleh variasi antarwilayah yang kontras, seperti Kota Kupang yang mengalami lonjakan kasus tajam pada tahun 2025 dan Timor Tengah Selatan (TTS) yang secara konsisten mencatat angka tinggi dengan puncak 20 kasus pada tahun 2024, sementara di sisi lain, wilayah Manggarai menunjukkan perkembangan positif melalui penurunan jumlah kasus yang konsisten dari 12 orang pada tahun 2023 menjadi hanya 4 orang pada tahun 2025 (Dinkes NTT, 2026).

Angka kematian bayi di Nusa Tenggara Timur selama periode 2023-2025 menunjukkan dinamika yang berfluktuasi, di mana jumlah kasus berhasil ditekan sebesar 18,93% dari 1.046 kasus pada tahun 2023 menjadi 848 kasus pada tahun 2024, sebelum akhirnya mengalami peningkatan kembali sebesar 16,04% menjadi 984 kasus pada tahun 2025. Variasi regional yang kontras juga mewarnai tren ini; daerah seperti Alor dan Ende mencatat lonjakan signifikan pada tahun 2025 masing-masing menjadi 89 dan 60 kasus- sementara Timor Tengah Selatan terus menunjukkan angka yang tinggi secara konsisten selama tiga tahun berturut-turut dengan total 82, 84, dan 89 kasus, meskipun di sisi lain beberapa daerah lain mampu mempertahankan tren penurunan atau stabilitas dalam jumlah kematian bayi (Dinkes NTT, 2026).

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. E. B. G4P3A0AH3 usia. kehamilan 39 minggu 2 hari di Pustu Namosain periode 9 Maret S/D 24 April 2026.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.E.B di Puskesmas pembantu Namosain periode tanggal 09 Maret s/d 24 April 2026 ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. E.B G4P3AOAH3 di Pustu Namosain dengan manajemen kebidanan Tujuh Langkah Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. E.B. G4P3AOAH3 menggunakan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. E..B menggunakan pendokumentasian SOAP.
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan nifas menggunakan pendokumentasian SOAP.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir menggunakan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- e. Melaksanakan asuhan kebidanan keluarga berencana menggunakan pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Institusi Poltekkes Kemenkes Kupang

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan penanganan kasus kebidanan secara berkelanjutan.

b. Klien dan Masyarakat Di Pustu Namosain

Agar klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dari kasus kebidanan secara berkelanjutan.

c. Mahasiswa Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi para mahasiswa Kemenkes Poltekkes Kupang mengenai asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

E. Keaslian Studi Kasus

Studi kasus yang Penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama E. B pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. R. B. Pustu Namosain pada periode 09 Maret S/D 24 April 2025

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelum sebelumnya yaitu:

Penulis	Waktu	Lokasi	Judul Kasus
M. A	09 April 2025 s/d 12 April 2025	PKM Sikumana	Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. R.B di Pustu namosain tanggal 09 maret s/d 12 april 2025
Stevania Tanurti Ola Egi	09 Maret 2026 s/d 24 April 2026	Pustu Namosain	Asuhan Berkelanjutan pada Ny. E. B di Pustu Namosain tanggal 09 Maret 2026 s/d `24 April 2026

Persamaanya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologi dengan metode tujuh langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP.